

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima berisi simpulan dan rekomendasi dengan memaparkan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Simpulan hasil studi dan pengembangan program bimbingan kolaboratif untuk meningkatkan motivasi membaca dapat dipaparkan sebagai berikut

1. Sebagian besar siswa kelas 5 di SD Darul Hikam Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kategorisasi sebagai pembaca apatis. Pembaca apatis adalah individu yang memiliki motivasi intrinsik rendah dan agak menghindari bacaan. Pembaca apatis mengalami kebosanan, kurang minat, dan ketidakpedulian terhadap buku sekolah dan teks lain. Pembaca apatis dapat diajak untuk melakukan aktivitas membaca melalui dorongan eksternal yang kuat.
2. Motivasi membaca tidak signifikan berbeda berdasarkan jenis kelamin dan usia siswa kelas 5 di SD Darul Hikam Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Program bimbingan kolaboratif dirancang untuk meningkatkan motivasi membaca yang berkolaborasi dengan guru kelas berorientasi CORI (*Concept-Oriented Reading Instruction*) dengan strategi layanan bimbingan klasikal dengan empat langkah yaitu pengamatan dan personalisasi; mencari dan mengambil; memahami dan mengintegrasikan dan berkomunikasi dengan orang lain.
4. Aktivitas membaca untuk tugas sekolah mengalami penurunan dan membaca untuk kesenangan (hobi) mengalami peningkatan pada saat sebelum dan setelah perlakuan. Jenis bacaan yang dipilih siswa adalah buku. Genre buku misteri/petualangan dan buku non-fiksi yang paling dipilih adalah buku tentang sejarah.
5. Program bimbingan kolaboratif efektif untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas 5 SD Darul Hikam Bandung Tahun Ajaran

2017/2018, ditunjang dengan adanya peningkatan motivasi membaca yang diperlihatkan siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dan didukung jurnal harian siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian, maka program bimbingan kolaboratif untuk meningkatkan motivasi membaca dapat dijadikan bahan dan kajian untuk penelitian selanjutnya. Terdapat beberapa rekomendasi penelitian yang ditujukan untuk beberapa pihak yang terkait penelitian meliputi.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bimbingan kolaboratif efektif untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas 5. Bimbingan kolaboratif seyogyanya dapat digunakan sebagai salah satu layanan guru BK di sekolah dasar bekerja sama dengan guru sehingga dapat mengoptimalkan layanan untuk bidang belajar siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam hal motivasi membaca; bekerja sama dan berkomunikasi dengan guru untuk menyempurnakan dan melaksanakan bimbingan; berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk dapat memperbanyak variasi bacaan di perpustakaan atau pojok baca; mengimplementasikan layanan; mengevaluasi layanan bersama guru; dan monitoring perkembangan motivasi membaca siswa.

2. Guru Kelas/Guru Bahasa Indonesia

Guru kelas/Guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan peluang untuk bekerja sama dengan guru BK guna mengoptimalkan motivasi membaca siswa. Guru kelas berkonsultasi mengenai permasalahan siswa, bersama merancang solusi, mendapatkan masukan mengenai motivasi membaca dan melaksanakan bimbingan di kelas. Guru dan guru BK dapat merancang kegiatan-kegiatan untuk memberikan siswa peluang untuk membaca.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian bimbingan kolaboratif dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan untuk meningkatkan motivasi membaca dapat dilakukan dengan teknik lain misalnya bimbingan belajar dengan teknik SQ3R (Rohman, 2010), program membaca saat liburan (Allington et al., 2010) dan lainnya. Pelaksanaan program dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip memberikan tujuan konten tematik kepada siswa; mengoptimalkan pilihan siswa; kegiatan langsung yang berhubungan dengan membaca; kesuksesan dalam menghubungkan bacaan siswa di luar kelas dan pembelajaran; membina kolaborasi antara siswa dengan siswa dan keluarga.
- b. Data mengenai kecenderungan pilihan bacaan siswa dapat digunakan lebih maksimal saat menambahkan bahan bacaan untuk proses peningkatan motivasi membaca sejak awal sehingga siswa mendapat bacaan yang disukai dan diminati. Hal yang juga perlu mendapat perhatian adalah bacaan tambahan yang perlu dikaitkan dengan tema dalam pelajaran agar siswa merasakan keterkaitan dan manfaat bacaan bebas dengan pembelajaran di sekolah.
- c. Peneliti selanjutnya mengajak pihak perpustakaan sekolah untuk menambah koleksi bahan bacaan terkait tema pembelajaran yang diajarkan di kelas sesuai usia siswa. Buku bacaan yang perlu disediakan adalah buku teks informasi, buku puisi, dan novel yang saling berkaitan. Genre buku yang dapat menjadi bahan pertimbangan adalah buku misteri/petualangan (fiksi) dan buku sejarah (nonfiksi). Untuk keberlanjutan program, guru BK di sekolah perlu mendapatkan pelatihan untuk menjalankan program bimbingan kolaboratif. Pihak sekolah juga perlu menyediakan waktu untuk siswa dapat mengeksplorasi beragam bacaan di luar jam pelajaran sekolah.